

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH 03
PANJUNAN PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan
STAIN Pekalongan

04SK043121.00



ASAL BUKU INI	:	<i>penulis</i>
BENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>25-08-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA150431</i>
NO. INDUK	:	<i>043121</i>

Oleh:

LESTARI HAYATUL MUAFIYAH
NIM 2021211037

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : LESTARI HAYATUL MUAFIYAH

N I M : 2021211037

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Peserta Didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Februari 2015

Yang Menyatakan



LESTARI HAYATUL MUAFIYAH

NIM. 2021211037

H. Miftahul Huda, M.Ag.
Desa Bandungrejo RT 06 / RW 09
Mranggen Demak

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
Loning RW. III RT. 02
Petarukan – Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lestari Hayatul Muafiyah

Pekalongan, Februari 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LESTARI HAYATUL MUAFIYAH

NIM : 2021211037

Judul : PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK
SD MUHAMMADIYAH 03 PANJUNAN PETARUKAN
PEMALANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 197106171998031003



H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680811999031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : LESTARI HAYATUL MUAFIYAH

NIM : 2021211037

Judul : PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK
SD MUHAMMADIYAH 03 PANJUNAN PETARUKAN
PEMALANG

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A.
Ketua

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Anggota

Pekalongan, 12 Maret 2015

Ketua



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 & 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Ṣā'	Ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ḍal	Ḍ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Za'	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍad	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ḍā'	Ḍ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el

م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

II. Konsonan Lengkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap

عدة ditulis *'iddah*

III. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni 'matullāh*

IV. Vokal Pendek

- - - - (fathah) ditulis *a* contoh

نكح ditulis *nakaḥa*

- - - - (kasrah) ditulis *i* contoh

علم ditulis *'alima*

- - - - (ḍammah) ditulis *u* contoh

كتب ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis \bar{a} (garis di atas)

القرابة ditulis *al-qarābah*

2. Fathah + alif *maqṣur*, ditulis \bar{a} (garis di atas)

موسى ditulis *mūsā*

3. Kasrah + ya' mati, ditulis \bar{i} (garis di atas)

رحيم ditulis *rahīm*

4. Dammah + waw mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

الفروض ditulis *al-furud* .

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati, ditulis *ai*

والدين ditulis *walidaini*

2. Fathah + waw mati, ditulis *au*

قول ditulis *qaulun*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof.

امراة ditulis dengan *imra'atun*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila didukung huruf qamariyyah ditulis *al-*

القرآن ditulis *al-qur'an*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الرجال ditulis *ar-rijalun*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Diperbari (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya.

اهل السنة ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Rahardjo, S.Ag. dan Susmini). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Kakak-kakakku tersayang (Irwanto, Harsusanto, Hanip Nugroho, Yetty Afrida, Lis Setyaningsih, Ninik Kholilah). Kalian selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

❖ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا
فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَهَرَّهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ
الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya :

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.

24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (Q.S : Al Isra : 23-24)

ABSTRAK

Lestari Hayatul Muafiyah. 2015. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Peserta Didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Miftahul Huda, M.Ag. dan H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata kunci : *Bimbingan Orang Tua, Pembentukan Kepribadian Peserta Didik*

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Positif negatifnya kepribadian anak tergantung pada bimbingan keluarga yang diterapkan pada anaknya. Banyak anak yang mengalami tindakan penyimpangan akibat tidak adanya penanaman, pola asuh, dan bimbingan dari keluarganya, khususnya penyimpangan mental dan pembentukan kepribadian.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah Bagaimana bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang? Bagaimana kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang? Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan orang tua, kepribadian peserta didik, dan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang. Sedangkan kegunaannya adalah Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi orang tua di SD Muhammadiyah 03 Panjunan agar dapat menerapkan bimbingan yang tepat pada anaknya yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anaknya.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, dokumentasi, dan angket. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Berdasarkan pada analisis yang telah dibuat, maka penulis menyimpulkan bahwa: Pertama, Bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang adalah sangat baik. Kedua, Kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang adalah sangat baik. Ketiga, Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{test} = 0,840$ dengan $N = 22$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 0,561$ maka $t_{tes} > t_{tabel} = 0,840 > 0,561$. Sedangkan pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 0,444$ maka $t_{tes} > t_{tabel} = 0,840 > 0,444$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang. Maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampunan dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya di panjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Peserta Didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang*" penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis sehingga sempurnalah skripsi ini.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan kepada penulis.
3. H. Miftahul Huda, M.Ag. dan H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

5. Imam Budiyo, S.Pd.I. selaku kepala SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang dan segenap pengajar, peserta didik dan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu dan kakakku, terimakasih atas segala ridho dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis. Serta do'a, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Para guru yang telah mendidikku dari kecil hingga sekarang. Dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri pribadi dan bagi para pembaca. Amin

Pekalongan, Februari 2015

Penulis



LESTARI HAYATUL MUAFIYAH

NIM. 2021211037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan Skripsi	25
BAB II BIMBINGAN ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK	27
A. Bimbingan Orang Tua	27
1. Pengertian Bimbingan Orang Tua	27
2. Kedudukan dan Peranan Bimbingan Orang Tua	28
3. Jenis-Jenis Bimbingan Orang Tua	31
4. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Orang Tua	33
B. Kepribadian Peserta Didik.....	35
1. Pengertian Kepribadian Peserta didik	35
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Peserta Didik	36
3. Kepribadian Peserta Didik Yang Ideal	37
4. Kepribadian Peserta Didik Yang Islami	39
BAB III BIMBINGAN ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH 03 PANJUNAN PETARUKAN PEMALANG	43
A. Profil SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pernalang	43
1. Sejarah Berdiri	43
2. Letak Sekolah	45
3. Visi dan Misi	46
4. Struktur Organisasi	47
5. Keadaan Kepala Sekolah, Guru Karyawan dan Siswa	50

6. Keadaan Sarana dan Prasarana	53
7. Pelaksanaan Proses Kegiatan Belajar Mengajar.....	55
B. Data tentang bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang	61
C. Data tentang kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang	67
 BAB IV PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH 03 PANJUNAN PETARUKAN PEMALANG	73
A. Analisis bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang	73
B. Analisis kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang	76
C. Pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang	80
 BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. ANGKET
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 1	Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang	47
Bagan 2	Struktur Organisasi Komite SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang	48
Bagan 3	Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang	49
Tabel 1	Tabel Keadaan Kepala Sekolah Periode Lima Terakhir SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang	45
Tabel 2	Tabel Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015	50
Tabel 3	Data Jumlah Siswa dan Kelas SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015	52
Tabel 4	Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015	54
Tabel 5	Struktur Kurikulum SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang	56
Tabel 6	Nama-Nama Responden	61
Tabel 7	Klasifikasi jawaban angket tentang bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang (Variabel X)	63
Tabel 8	Rekapitulasi jawaban angket tentang bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang (Variabel X)	65
Tabel 9	Klasifikasi jawaban angket tentang kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang (Variabel Y)	68
Tabel 10	Rekapitulasi jawaban angket tentang kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang (Variabel Y)	70

Tabel 11	Distribusi Frekuensi Data (Variabel X)	75
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Data (Variabel Y)	78
Tabel 13	Koefisien pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjuran Petarukan Pemalang	80
Tabel 14	Nilai t tabel	85

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Orang tua sebagai pendidik pertama dalam lingkungan keluarga tentunya menginginkan anaknya menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Semua itu bisa diusahakan melalui pendidikan dalam keluarga dan berhasil tidaknya tergantung pada bagaimana orang tua mampu meletakkan dirinya dengan baik dalam keluarga baik sebagai orang tua biologis, pedagogis maupun psikologis, sehingga orang tua mampu menjalankan fitrahnya dengan baik sesuai dengan peran yang disandangnya.¹

Keluarga merupakan lingkungan mikro yang sangat penting bagi individu dan dapat menjadi pendorong bagi kesehatan mental para anggota keluarga. Situasi keluarga yang harmonis, hubungan yang mesra, gembira, dan terbuka antar keluarga akan memberikan kondisi yang positif bagi perkembangan sosialitas anak, yang akan memperlancar pergaulan secara konstruktif dan stabil serta mencegah timbulnya kecenderungan anti masyarakat dan mengundurkan diri dari masyarakat.²

¹ Moeljono Notosoedirjo, Latipun, *Kesehatan Mental, Konsep, dan Penerapan* (Malang: UMM Press, 2002), hlm. 109

² *Ibid*, hlm. 110.

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.³

Dari observasi awal didapatkan kenyataan bahwa kebanyakan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pematang terlalu sibuk bekerja. Di antara mereka ada yang berprofesi sebagai petani, pegawai, guru dan pedagang. Jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pematang yang heterogen tersebut akan mempengaruhi cara mendidik atau membimbing orang tua terhadap anak. Ada orang tua yang mendidik anak lebih bersikap memberikan kebebasan penuh pada anaknya untuk berperilaku, berpendapat dan bertindak tanpa adanya kontrol. Sebaliknya ada orang tua yang bersikap mengatur dan memaksa anaknya bersikap dan bertingkah laku sesuai keinginan orang tua, ada orang tua yang dalam mendidik anak lebih bersikap terbuka yaitu memberi kebebasan pada anak untuk bersikap dan berperilaku tetapi kebebasan tersebut dibatasi dengan adanya kontrol dari orang tua.⁴

Tingkat pendidikan orang tua juga akan berpengaruh terhadap cara mendidik atau bimbingan orang tua. Orang tua berpendidikan yang tinggi akan mengasuh dan membimbing anak dengan sikap terbuka/ demokratis.

³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 122-123

⁴ Hasil observasi di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pematang pada tanggal 24 Juli 2014.

Sedang orang tua yang berpendidikan rendah ada kemungkinan mengasuh dengan bimbingan yang tertutup bahkan bebas. Dalam hal pendidikan anak, orang tua yang berpendidikan tinggi tidak hanya menekan anak untuk mendapat prestasi yang baik tetapi lebih memberi arahan pada anak agar dapat mencapai prestasi yang baik. Untuk itu orang tua tidak hanya mempercayakan pendidikan anak pada guru di sekolah tetapi ikut serta dalam perkembangan anak terutama pada prestasi belajar. Orang tua yang berpendidikan rendah cenderung menekan anak untuk mencapai prestasi yang baik atau sebaliknya mereka kurang memperhatikan pendidikan anak, sehingga dalam hal ini orang tua mempercayakan pendidikan anak pada guru di sekolah.⁵

Banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka. Semua tanggung jawabnya telah beralih kepada guru di sekolah, apakah menjadi pandai atau bodoh anak tersebut, akan menjadi nakal atau berbudi pekerti yang baik dan luhur, maka itu adalah urusan guru di sekolah, padahal banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan anak.⁶

Dari uraian tersebut, maka peneliti bermaksud mengangkat judul penelitian "*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Pembentukan*

⁵ Moh. Sochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 130

⁶ A.Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdakarya, 2004), Cet. ke 3, hlm. 81

Kepribadian Peserta Didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang". Adapun alasan pemilihan judul adalah:

1. Bimbingan orang tua berfungsi untuk membina pribadi anak dan membentuk kebiasaan, serta membentuk kerohanian anak menjadi pribadi muslim. Selain itu, dapat mendorong anak-anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama, agar mampu merealisasikan dirinya sebagai anggota masyarakat yang beriman.
2. Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Orang tua harus melakukan usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam, karena orang tua bertugas mempersiapkan manusia yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.
3. Peneliti memilih SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang karena peneliti mengajar di SD tersebut sehingga memudahkan dalam menggali dan mencari data yang diperlukan.

B. Rumusan Masalah

Berawal dari judul di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang?
2. Bagaimana kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang?

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka peneliti memandang perlu menggunakan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini yakni *“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Peserta Didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang”*. Sedangkan istilah-istilah yang dipandang perlu mendapatkan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, atau dapat diartikan sebagai kekuatan.⁷ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang ditimbulkan dari bimbingan orang tua yang ikut membentuk kepribadian peserta didik.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 204

2. Bimbingan

Bimbingan artinya menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil atau memimpin (membantu, melatih dan sebagainya) orang supaya dapat berdiri sendiri.⁸ Adapun yang dimaksud dalam bimbingan di sini adalah cara yang dipakai untuk mendidik supaya dapat berdiri sendiri.

3. Orang Tua

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas kesejahteraan hidup anak-anaknya, orang yang dimaksud di sini adalah ayah dan ibu kandung, orang tua angkat pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seseorang berdasarkan hukum yang berlaku.⁹ Menurut Moh. Shohib, bimbingan orang tua adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal.¹⁰

4. Kepribadian

Kepribadian adalah hal yang menyangkut masalah batin dan watak manusia yang bukan bersifat badan atau tenaga.¹¹

5. Peserta Didik

Peserta didik adalah siswa atau murid. Yang dimaksud dengan peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemaslang.

⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 63

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.*, hlm. 629

¹⁰ Moh. Shohib, *op.cit.*, hlm. 15

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.*, hlm. 575.

Dari pengertian di atas, dapat dimengerti bahwa judul skripsi "*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Peserta Didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang*" adalah suatu penelitian yang membahas tentang bimbingan yang diberikan oleh ayah dan ibu yang meliputi pemberian bimbingan, pendidikan, nasihat, dan juga pemberian hak-hak bagi anak-anaknya yang bertujuan membentuk dan menghasilkan anak yang berkepribadian mulia sehingga bisa berhubungan baik dengan lingkungan masyarakat dan penyesuaian diri peserta didik kelas VI SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang.
2. Untuk mengetahui kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan menjadi suatu karya ilmiah yang dapat mendorong bagi pembacanya dalam mengembangkan kegiatan bimbingan yang tepat bagi anak-anaknya saat ada di dalam rumah atau lingkungan keluarga
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi orang tua di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang agar dapat menerapkan bimbingan yang tepat pada anaknya yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian dan masa depan anaknya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis dan penelitian terdahulu yang relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan penelitian dan buku-buku yang relevan, antara lain:

- a. Bimbingan

Menurut Prayitno, bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyediaan yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain. Bimbingan memiliki ciri-ciri antara lain: *pertama*, bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Hal ini mengandung arti bahwa kegiatan bimbingan bukan merupakan suatu kegiatan yang

dilakukan secara kebetulan, melainkan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, sengaja, berencana, terus menerus dan terarah kepada tujuan. Di samping itu, dapat menemukan sendiri apa yang harus dilakukan, menemukan dalam memilih kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan masalah yang dihadapi tanpa harus mengharapkan bantuan orang lain. *Kedua*, bimbingan merupakan proses membantu individu tanpa paksaan. Hal ini berarti bahwa proses bimbingan merupakan kegiatan yang bersifat kerjasama secara demokratis dan tidak otoriter dari pihak pembimbing. *Ketiga*, bantuan diberikan kepada setiap individu yang memerlukan pemecahan masalah atau di dalam proses perkembangannya. *Keempat*, bimbingan diberikan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara maksimal sesuai dengan kemampuannya. *Keenam*, untuk melaksanakan bimbingan diperlukan petugas atau personil yang memiliki keahlian bimbingan. Namun hal ini ada beberapa kekeliruan dalam menafsirkan bimbingan. Ada yang berpendapat bahwa bimbingan hanya diberikan kepada anak yang masih sekolah atau bagi anak yang nakal, namun sebenarnya bimbingan diperlukan bagi setiap individu.¹²

Menurut Mansur, hal-hal yang perlu mendapat bimbingan orang tua, antara lain: *Pertama*, membantu anak dalam memahami posisi dan peranannya masing-masing sesuai dengan jenis kelamin, agar mampu saling menghormati dan saling tolong menolong dalam

¹² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Edisi revisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 95.

melaksanakan perbuatan yang baik dan diridhoi Allah. *Kedua*, membantu anak-anak mengenal dan memahami nilai-nilai yang mengatur kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat, dan mampu melaksanakannya untuk memperoleh ridho Allah. *Ketiga*, mendorong anak-anak untuk mencari ilmu, dunia dan ilmu agama agar mampu merealisasikan dirinya (*self realization*) sebagai satu diri/individu dan sebagai anggota masyarakat yang beriman. *Keempat*, membantu anak-anak memasuki kehidupan bermasyarakat setahap demi tahap melepaskan diri dari ketergantungan pada orang lain dan orang dewasa lainnya, serta mampu bertanggungjawab sendiri atas sikap dan perilakunya. *Kelima*, membantu dan memberi kesempatan serta mendorong anak-anak mengerjakan sendiri dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, di dalam keluarga dan masyarakat, untuk memperoleh pengalaman sendiri secara langsung sebagai upaya peningkatan iman dan penyebarluasan syiar Islam.¹³

b. Kepribadian

Menurut Syamsu Yusuf, Istilah kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*personality*". Sedangkan istilah *personality* secara etimologis berasal dari bahasa latin "*person*" (kedok) dan "*personare*" (menembus). *Persona* biasanya dipakai oleh pemain sandiwara zaman kuno untuk memerankan satu bentuk tingkah laku dan karakter tentu. Sedangkan yang dimaksud dengan *personare*

¹³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2009), hlm. 349-350.

adalah para pemain sandirawa itu dengan melalui kedoknya berusaha menembus keluar untuk mengekspresikan satu bentuk gambaran manusia tertentu. Secara terminologis kepribadian dapat juga diartikan sebagai kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik.¹⁴

Menurut Sjarkawi, kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Kepribadian juga diartikan sebagai sifat khas seseorang yang menyebabkan seseorang mempunyai sifat berbeda dengan orang lain.¹⁵

Menurut Jalaluddin Rakhmat, untuk menumbuhkan kepribadian anak agar mampu menyesuaikan diri di tengah-tengah masyarakat, maka Rasul memerintahkan orang tua untuk menghormati anak dan tidak menghinakanya. Sebab anak yang direndahkan dan dihinakan atau tidak diperhatikan orang lain maka akan merasa rendah diri. Anak yang terbiasa direndahkan dan dihina dalam hidupnya, maka tidak akan senang dan bahagia, senantiasa sedih, murung, dan enggan melakukan aktifitas apapun. Selain itu anak juga perlu dilatih menepati janji karena jika berjanji kemudian ingkar dapat merusak suatu rencana

¹⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 127.

¹⁵ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* (Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 11.

dan membuat kecewa. Ingkar janji juga dapat melunturkan kepercayaan orang lain.¹⁶

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

Dina Fitriani dalam skripsinya yang berjudul “*Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)*” menjelaskan bahwa anak memiliki peran yang sangat penting, di mana seorang anak nantinya akan menjadi generasi penerus yang akan menggantikan peran kedua orang tuanya dalam berinteraksi dengan masyarakat. Tentunya anak harus dibekali dengan pendidikan yang bagus agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagai orang tua pastinya ingin memberikan pendidikan yang terbaik pada anak-anaknya. Pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian anak bukan hanya dilakukan di sekolah saja tetapi di rumah dan masyarakat sekitar. Sebagai orang tua harus berusaha membangun fondasi yang kuat untuk anak-anak terutama mental dan spiritual anak, dan harus menjadi teladan yang baik untuk anak.¹⁷

Skripsi Ummul Hanifah yang berjudul “*Hubungan Antara Pola Asuh Islami Dengan Pembentukan Pribadi Anak Shalih Di Desa Bandung Kecamatan Pecalongan Kabupaten Batang*”. Penelitian ini merupakan

¹⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 163.

¹⁷ Dina Fitriani, “*Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 11.

penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh Islami dengan pembentukan pribadi anak shalih di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.¹⁸

Skripsi Khusnul Khotimah yang berjudul “*Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi Kasus Di SMP Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap orang tua menyadari bahwa hakikatnya anak adalah amanat dari Allah yang dipercayakan kepada dirinya, di antara sekian perintah Allah yang berkenaan dengan amanatnya yang berupa anak-anak, bahwa setiap orang tua wajib mengasuh dan mendidik anak-anak dengan baik dan benar. Agar mereka tidak menjadi anak yang lemah iman dalam kehidupan dunianya dan tumbuh dewasa menjadi generasi yang shaleh dengan terbentuknya kepribadian anak, sehingga terhindar dari siksaan api neraka.¹⁹

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah pada penelitian ini peneliti hendak memfokuskan permasalahan pada bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan

¹⁸ Ummul Hanifah, “Hubungan Antara Pola Asuh Islami Dengan Pembentukan Pribadi Anak Shalih Di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 88.

¹⁹ Khusnul Khotimah, “Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi kasus di SMP Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2001), hlm 14.

Pemalang. Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa setiap orang tua ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, dan sikap mental yang sehat, serta akhlak yang terpuji. Semua itu dapat diusahakan melalui pendidikan baik formal (di sekolah) maupun informal (di rumah oleh orang tua). Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang diterima akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan tak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Bimbingan orang tua sangat mempengaruhi pertumbuhan jiwa anak. Hubungan yang serasi, penuh pengertian dan kasih sayang akan membawa pada pembinaan pribadi yang tenang; terbuka dan mudah dididik, karena ia mendapat kesempatan yang cukup dan baik untuk tumbuh dan berkembang. Sebaliknya, hubungan orang tua yang tak serasi, banyak perselisihan dan perkecokan akan membawa anak pada pribadi yang sukar dan tak mudah dibentuk, karena ia tak mendapatkan suasana yang kondusif untuk berkembang. Tentunya, semua itu akan berpengaruh pada mental anak di masa yang akan datang.

Pengaruh keluarga terhadap pendidikan anak itu berbeda-beda. Sebagian orang tua mendidik anak-anaknya menurut pendirian-pendirian modern, sedangkan sebagian lagi menganut pendirian-pendirian yang kuno atau kolot. Keadaan tiap-tiap keluarga berlainan pula satu sama lain. Ada keluarga yang kaya, ada keluarga yang kurang mampu. Ada keluarga yang besar (banyak anggota keluarganya), dan ada pula keluarga kecil. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tenang dan tentram, ada pula yang selalu gaduh, cekcok, dan sebagainya. Dengan sendirinya keadaan dalam keluarga yang bermacam-macam coraknya itu akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap pendidikan anak-anak.

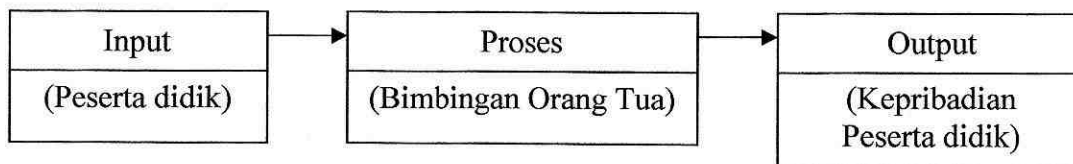
Jadi orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembinaan mental pada anak. Cara orang tua mendidik anak seperti misalnya apakah ikut mendorong, merangsang dan membimbing terhadap aktifitas anaknya atau tidak, suasana emosional di dalam rumah, dapat sangat merangsang anak belajar dan mengembangkan kemampuan mentalnya yang sedang tumbuh atau tidak. Semua hal itu sangat mempengaruhi perkembangan mental anak.

Situasi dan kondisi di dalam keluarga serta perasaan diterimanya sang anak di dalam keluarga akan mempermudah anak dalam membangun konsep diri dan berpikir positif. Dengan demikian anak akan mampu mengembangkan nilai-nilai moral sebagai dasar perilaku disiplin. Peran orang tua sangatlah penting dalam membesarkan anaknya yang mana

nantinya hal tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku sosial anak, kedisiplinan, dan juga dalam pengembangan bakat dan kreatif anak.

Peran orang tua dalam memberikan bimbingan, pendidikan dan hak-hak lain yang dibutuhkan oleh anak harus sangat diperhatikan karena hal itu sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kehidupannya, keluarga adalah penentu yang nantinya akan menjadikan anak menjadi pribadi yang baik atau sebaliknya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar/ mungkin salah, dia akan ditolak jika salah/ palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.²⁰ Adapun hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti yang dirumuskan atas dasar terkaan peneliti.²¹ Dalam skripsi ini yang hendak diuji kebenarannya adalah: “Bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang”.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 2004), hlm. 63

²¹ M. Ali H, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Angkasa, 2002), hlm. 31

F. Metode Penelitiann

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang terdapat dalam penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian.

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang menekankan analisa pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.²² Dalam operasionalnya dilakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh dari peserta didik di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang mendalam (*indepth studi*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²³ Dalam operasionalnya peneliti melakukan tinjauan langsung di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang.

²² *Ibid*, hlm. 159

²³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), hlm.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian.²⁴ Adapun variabel penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah bimbingan orang tua, dengan indikator yang diambil dari buku karangan Mansur yang berjudul *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, indikator pertanyaannya meliputi:

- 1) Membantu anak dalam memahami posisi dan peranannya.
- 2) Membantu anak-anak mengenal dan memahami nilai-nilai dalam kehidupan keluarga.
- 3) Mendorong anak-anak untuk mencari ilmu, dunia dan ilmu agama.
- 4) Membantu anak-anak memasuki kehidupan bermasyarakat
- 5) Membantu dan memberi kesempatan serta mendorong anak-anak mengerjakan pekerjaannya sendiri dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.²⁵

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat ini terpengaruh oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kepribadian peserta didik, dengan indikator diambil dari buku karangan Syamsu Yusuf yang

²⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 118

²⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2009), hlm. 349-350.

berjudul *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, indikator pertanyaannya meliputi:

- 1) Mampu menilai diri secara realistik.
- 2) Mampu menilai situasi secara realistik.
- 3) Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistik.
- 4) Menerima tanggung jawab.
- 5) Kemandirian
- 6) Dapat mengontrol emosi
- 7) Berorientasi tujuan
- 8) Berorientasi keluar
- 9) Penerimaan sosial
- 10) Memiliki filsafat hidup
- 11) Berbahagia.²⁶

3. Populasi Penelitian

Yang dimaksud populasi adalah semua individu-individu atau siapa-siapa yang menjadi kenyataan-kenyataan yang diperoleh.²⁷ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 03 Panjuran Petarukan Pematang sebanyak 22 peserta didik terdiri dari 9 siswa dan 13 siswi.

²⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

²⁷ Sutrisno Hadi, *op.cit*, hlm. 70

4. Sumber data penelitian

- a. Sumber data primer adalah sumber data utama penelitian, meliputi:
guru, orang tua dan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pematang.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang, meliputi:
dokumentasi dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode untuk mengetahui secara langsung situasi dan kondisi lokasi penelitian. Metode ini berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pematang.

b. Metode Angket

Metode angket adalah penyelidikan suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dengan jalan melihat sesuatu daftar pertanyaan, beberapa formulir, diajukan secara tertulis untuk mendapat jawaban, rangsangan/tanggapan (respon) tertulis seperlunya.²⁹ Angket tersebut diberikan kepada seluruh peserta didik

²⁸ *Ibid.*, hlm. 136.

²⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Alumni, 2002), hlm. 200

kelas IV SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang sebagai sampel penelitian yang menjadi obyek dalam penelitian ini.

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang. Angket tentang bimbingan orang tua terdiri dari 25 item pertanyaan, sedangkan angket tentang kepribadian peserta didik di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang terdiri dari 25 item pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan bobot nilai yang berbeda.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui laporan dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut dan ditulis dengan sengaja untuk mengumpulkan dan meneruskan keterangan tersebut.³⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, serta digunakan untuk memperoleh tentang keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang.

³⁰ *Ibid*, hlm. 136

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³¹

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjuran Petarukan Pemasang, sehingga peneliti menggunakan analisis "Pengaruh". Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian nilai pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi bobot nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi bobot nilai 3

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi bobot nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi bobot nilai 1.³²

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung persamaan regresi linier sederhana³³

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \frac{\sum x}{n}$$

- 2) Menghitung kesalahan standar estimasi

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a\sum y - b\sum xy}{N - 2}}$$

- 3) Menentukan nilai t_{tes} (t_{hitung})

$$t_{tes} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

di mana :

b : Koefisien regresi

β : 0 karena pada perumusan hipotesis nol (H_0)₁ $\beta = 0$

³² Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2001), hlm. 137

³³ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 147.

Sb : adalah kesalahan standar koefisien regresi ditentukan dengan rumus :

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

a. Analisis Lanjut

1) Uji Hipotesis dengan membandingkan t_b dengan t_t

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nolnya.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang

2) Menentukan nilai “ t “ dari tabel distribusi t pada taraf signifikan $\alpha\%$. Untuk menentukan nilai t pada tabel, terlebih dahulu penulis tentukan nilai ν atau dk, dengan rumus : $dk = N - 2$

3) Membandingkan t_b dengan t_t ³⁴

Jika $t_b \geq t_t$ maka = menolak Ho / menerima Ha, maka hipotesis diajukan diterima. Jika $t_b \leq t_t$ maka = menerima Ho / menolak Ha, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 97.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini memuat tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Bimbingan Orang Tua dan Kepribadian Peserta Didik yang meliputi tiga bagian. Bagian pertama tentang Bimbingan Orang Tua, meliputi: Pengertian Bimbingan Orang Tua, Kedudukan dan Peranan Bimbingan Orang Tua, Jenis-Jenis Bimbingan Orang Tua, Tujuan dan Fungsi Bimbingan Orang Tua. Bagian kedua tentang Kepribadian Peserta Didik, meliputi: Pengertian Kepribadian Peserta didik, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Peserta Didik, Kepribadian Peserta Didik Yang Ideal, Kepribadian Peserta Didik Yang Islami.

Bab III: Bimbingan Orang tua dan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pematang. Bagian pertama berisi tentang Profil SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pematang, meliputi: Sejarah berdiri, letak sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua data tentang bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pematang. Bagian ketiga data tentang

kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang.

Bab IV: Pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang. Bagian pertama Analisis data tentang bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang. Bagian kedua Analisis data tentang kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang. Bagian ketiga Pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemalang.

Bab V: Penutup, dalam bab ini memuat tentang: kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai persentase angket tentang bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang (Variabel X) sebesar 82,77 % berada pada interval $81,28 \% \leq 100 \%$ yang berarti berada pada kategori sangat baik. Jika dilihat dari jumlah nilai angket tentang bimbingan orang tua peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang (Variabel X) sebesar 1821 berada dalam $1787,6 \leq 2200$ yang termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai persentase angket tentang kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang (Variabel Y) sebesar 86,09 % berada pada interval $81,28 \% \leq 100 \%$ yang berarti berada pada kategori sangat baik. Jika dilihat dari jumlah nilai angket tentang kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang (Variabel Y) sebesar 1894 berada dalam $1787,6 \leq 2200$ yang termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{test} = 0,840$ dengan $N = 22$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 0,561$ maka $t_{tes} > t_{tabel} = 0,840 > 0,561$. Sedangkan pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 0,444$ maka $t_{tes} > t_{tabel} = 0,840 > 0,444$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang. Maka hipotesis yang peneliti ajukan yaitu: "Bimbingan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang" dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap pembentukan kepribadian peserta didik SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pemasang, maka peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hendaknya tidak cepat puas dengan metode yang digunakan sehari-hari, dalam setiap pembelajaran dibutuhkan variasi metode guna menunjang keberhasilan pembelajaran.

2. Bagi peserta didik

Hendaknya jangan cepat-cepat bosan untuk mempelajari sesuatu yang baru dan sebisa mungkin untuk terus meningkatkan hasil belajarnya dan memperhatikan pergaulannya baik di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi orang tua

Hendaknya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan bagi tumbuh kembang anaknya agar putra-putrinya kelak dapat menjadi anak yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2006. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Pekanbaru: Penerbit Amzah.
- Ali, Muhammad. 2002. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Angkasa.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Assegaf, Abd. Rachman. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV. Jaya Sakti.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitriani, Dina. 2009. "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Gunarti, Winda. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM.
- Hanifah, Ummul. 2009. "Hubungan Antara Pola Asuh Islami Dengan Pembentukan Pribadi Anak Shalih Di Desa Bandung Kecamatan Pecalongan Kabupaten Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni.
- _____. 2002. *Peran Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Press.

- Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: STAIN Pekalongan Press.
- Khotimah, Khusnul. 2001. "Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi kasus di SMP Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mahfuzh, Muhammad Jamaluddin Ali. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al Kausar.
- Mahjuddin. 2010. *Ahlak Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mu'awanah, Elfi dan Rifa Hidayah. 2009. *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Notosoedirjo, Moeljono dan Latipun. 2002. *Kesehatan Mental, Konsep, dan Penerapan*. Malang: UMM Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Edisi revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusyan, A.Tabrani. 2004. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 2001. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Sochib, Moh. 2001. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**ANGKET TENTANG BIMBINGAN ORANG TUA PESERTA DIDIK
SD MUHAMMADIYAH 03 PANJUNAN PETARUKAN PEMALANG
(VARIABEL X)**

I. Identitas

- 1. Nama Anak :
- 2. Umur :
- 3. Alamat :
- 4. Nama Orang Tua :

**II. Pertanyaan tentang Bimbingan Orang Tua.
(diperoleh dari orang tua peserta didik kelas IV)**

A. Membantu anak dalam memahami posisi dan perannya.

- 1. Apakah Bapak/Ibu memberi dorongan kepada anak bila sedang mengeluh atau mempunyai masalah?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 2. Bapak/ibu memberi solusi apabila anak mengalami masalah?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 3. Apakah Bapak/Ibu menegur anak ketika berbuat salah ?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 4. Apakah Bapak/Ibu mengajari anak untuk minta ijin bila mau pergi?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 5. Apakah Bapak/Ibu menegur anak jika berbohong?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Membantu anak-anak mengenal dan memahami nilai-nilai dalam kehidupan keluarga.

- 6. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan sopan santun kepada anak dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7. Kesopanan sangat bapak/ibu utamakan dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8. Apakah anak Bapak/Ibu menuruti perintah orang tua?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 9. Apakah Bapak/Ibu memberi hukuman apabila diperlukan?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Apakah Bapak/Ibu melatih anak untuk bersikap sabar?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

C. Mendorong anak-anak untuk mencari ilmu, dunia dan ilmu agama.

11. Apakah Bapak/Ibu membimbing anak dalam melaksanakan sholat lima waktu?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah Bapak/Ibu memberi nasehat kepada anak untuk menyayangi terhadap sesama?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah Bapak/Ibu mengutamakan pendidikan agama pada anak?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah Bapak/Ibu membekali pengetahuan dan keterampilan diri pada anak?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

D. Membantu anak-anak memasuki kehidupan bermasyarakat

15. Apakah Bapak/Ibu menanamkan sikap kemandirian terhadap anak?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan dengan siapa anak bergaul?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah bapak/ ibu selalu memberikan contoh perilaku yang baik pada anak?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah bapak/ibu selalu bicara jujur pada anak ?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah Bapak/Ibu mengajari kepada anak untuk berbuat baik kepada semua orang?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah Bapak/Ibu mengajari kepada anak tentang kebersihan lingkungan?

- a. selalu
- b. sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

E. Membantu dan memberi kesempatan serta mendorong anak-anak mengerjakan pekerjaannya sendiri dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan

21. Apakah Bapak/Ibu membantu mengatur jadwal belajar anak?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah Bapak/Ibu membantu anak untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya sendiri?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah Bapak/Ibu mendorong anak untuk mengikuti shalat berjama'ah di masjid?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah Bapak/Ibu mendorong anak untuk mengikuti Peringatan Hari Besar Agama Islam di masjid?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

**ANGKET TENTANG KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK
SD MUHAMMADIYAH 03 PANJUNAN PETARUKAN PEMALANG
(VARIABEL Y)**

I. Identitas Anak

1. Nama Anak :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Nama Orang Tua :

**II. Pertanyaan Kepribadian Anak
(diperoleh dari peserta didik kelas IV)**

A. Mampu menilai diri secara realistik.

1. Apakah kamu menganggap dirimu pintar?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu menganggap dirimu cantik atau tampan?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu menganggap lebih rapi dari pada orang lain?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Mampu menilai situasi secara realistik.

4. Apakah kamu menganggap dirimu lebih baik dari orang lain?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu menganggap dirimu memiliki akhlak yang baik dibandingkan orang lain?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu menganggap dirimu lebih rajin dibandingkan temanmu yang lain?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistik.

7. Apakah kamu memiliki prestasi yang baik?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu menganggap prestasimu tidak ada yang mengalahkan?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

I. Penerimaan sosial

20. Apakah kamu menengok temanmu yang sedang sakit?
a. selalu c. Kadang-kadang
b. sering d. Tidak pernah
21. Apakah kamu hadir jika diundang oleh temanmu?
a. selalu c. Kadang-kadang
b. sering d. Tidak pernah

J. Memiliki filsafat hidup

22. Apakah kamu ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi?
a. selalu c. Kadang-kadang
b. sering d. Tidak pernah
23. Apakah kamu memiliki cita-cita dalam hidupmu?
a. selalu c. Kadang-kadang
b. sering d. Tidak pernah

K. Berbahagia.

24. Apakah kamu bahagia jika sedang berkumpul dengan anggota keluargamu?
a. selalu c. Kadang-kadang
b. sering d. Tidak pernah
25. Apakah kamu bahagia jika sedang bermain dengan temanmu?
a. selalu c. Kadang-kadang
b. sering d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.D-II/PP.00.9/404/2014

Pekalongan, 09 September 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

1. H. Miftahul Huda, M.Ag
 2. H. Agus Khumaedy, M.Ag
- di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LESTARI HAYATUL MUAFIYAH

NIM : 2021211037

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

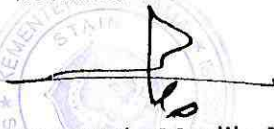
“PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH 03 PANJUNAN PETARUKAN PEMALANG”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/842/2015

Pekalongan, 20 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan

di -

PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LESTARI HAYATUL MUAFIYAH

NIM : 2021211037

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH 03 PANJUNAN PETARUKAN PEMALANG".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PETARUKAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH 03 PANJUNAN**

No : 421.2/5 /III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pematang, menerangkan bahwa:

Nama : Lestari Hayatul Muafiyah
NIM : 2021211037
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswi diatas benar – benar telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 03 Panjunan Petarukan Pematang terhitung mulai tanggal 24 Juli 2014 s/d 16 Februari 2015. untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul:
“PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH 03 PANJUNAN PETARUKAN PEMALANG ”

Bersama ini kami sampaikan pula bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan baik dan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Pematang 19 Maret 2015

Kepala Sekolah

Imam Budiyono, S/Pd.I
NIP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : LESTARI HAYATUL MUAFIYAH

Tempat Lahir : Pemalang

Tanggal Lahir : 13 Maret 1991

Alamat : Desa Kandang RT. 20 RW. 04 Comal Pemalang

Riwayat Pendidikan :

1. SD Muhammadiyah 04 Kandang Comal lulus tahun 2003
2. SMP Negeri 2 Petarukan lulus tahun 2006
3. SMA Negeri 1 Petarukan lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah masuk tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Rahardjo, S.Ag.

Pekerjaan : Pensiunan Guru

Agama : Islam

Alamat : Desa Kandang RT. 20 RW. 04 Comal Pemalang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Susmini

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Desa Kandang RT. 20 RW. 04 Comal Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Februari 2015

Yang Membuat



LESTARI HAYATUL MUAFIYAH

NIM. 2021211037